

Viral Kasus BBM Oplosan, PB HMI Minta Pertamina Setop Jualan Pertamax

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 04/03/2025



ORINEWS.id – Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam (PB HMI) melalui Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) Bidang ESDM, Munawir meminta PT. Pertamina menghentikan penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertamax diseluruh SPBU di Indonesia.

Terlebih, kisruh dugaan pengoplosan BBM jenis Research Octane Number (RON) 92 (Pertamax) yang di ungkap oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia setelah mendalami kasus korupsi tata kelola minyak mentah dan produk kilang di PT. Pertamina, Sub Holding, dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Periode 2018-2023.

Munawir, mengatakan dugaan korupsi dalam tata kelola minyak mentah pertamina tersebut menyebabkan kerugian negara mencapai Rp.193,7 triliun yang terjadi pada tahun 2023. Lantas bagaimana jika dihitung sejak tahun 2018- 2022 sebelumnya berapa banyak kerugian negara. Bukan hanya itu Masyarakat sebagai Konsumen/ Pengguna BBM Pertamax juga dirugian begitu besar.

“Dengan kejadian ini masyarakat hilang kepercayaan lagi terhadap Pertamina, olehnya itu karena tidak ada yang bisa menjamin bahwa BBM Pertamax yang masih terjual di semua SPBU yang ada di Indonesia bukan hasil oplosan yang akan mengakibatkan bertambahnya kerugian Negara dan masyarakat maka Penjualan harus di hentikan,” tegas Munawir, kepada wartawan, Selasa (3/4).

Menurut Munawir, Pemerintah melalui Kementerian ESDM harus mengambil langkah cepat dan tepat untuk menyelesaikan masalah kursial dugaan pengoplosan BBM Pertamax yang diduga kuat dilakukan oleh PT. Pertamina Patra Niaga.

Ia juga meminta agar Kejaksaan Agung RI segera menyelesaikan kasus ini sebelum terjadi kegaduhan di tengah-tengah masyarakat.

“Kami meminta kepada Kejagung untuk membuka terang benderang soal kasus pengoplosan BBM ini, karena ini jelas sangat meresahkan masyarakat dan jelas-jelas merugikan negara,” ujar Pemuda asal Sultra ini.[source:tvone]